

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis (+0.1%).
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,715-5,770).

Today's Info

- Belanja Modal RICY IDR50 Miliar
- Penjualan Mi Instan ICBP IDR6,12 Triliun
- SMMT Akan Produksi Batubara 1.4 Juta Ton
- BMTR Akan Capex USD100 Juta
- Alfa Energi Patok Harga IPO IDR500 Per Saham
- KLBF Genjot Ekspansi

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNVR	Spec.Buy	48,000-49,500	46,500
DOID	B o Break	925-960	860
ADRO	Trd. Buy	1,585-1,615	1,515
CTRA	Trd. Buy	1,215-1,235	1,155
EXCL	Spec.Buy	3,300-3,400	3,140

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	32.94	4,375
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BAJA	06 Jun	EMS
BUDI	06 Jun	EMS
DNET	06 Jun	EMS
TBLA	06 Jun	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GEMS	Div	33.90	06 Jun
NELY	Div	3	06 Jun
PEGE	Div	10	07 Jun

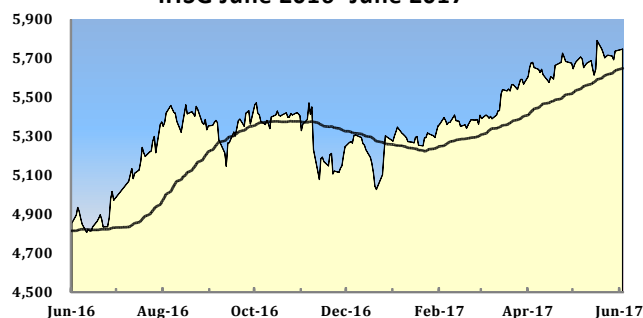
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			

IDR (Offer)	400— 500
Shares	300,000,000
Offer	30 May—01 June 2017
Listing	07 June 2017

IHSG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,753	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,939	5,715	5,770
Market Cap. (IDR Trillion)	6,265	5,695	5,790
Total Freq (x)	320,879	5,665	5,820
Foreign Net (IDR Billion)	(170.8)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,748.24	5.79	0.10%
Nikkei	20,170.82	-6.46	-0.03%
Hangseng	25,862.99	-61.06	-0.24%
FTSE 100	7,525.76	-21.87	-0.29%
Xetra Dax	12,822.94	0.00	0.00%
Dow Jones	21,184.04	-22.25	-0.10%
Nasdaq	6,295.68	-10.11	-0.16%
S&P 500	2,436.10	-2.97	-0.12%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	49.47	-0.5	-0.96%
Gold Price USD/Ounce	1280.53	17.6	1.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	8866.75	-7.5	-0.08%
Tin-LME (US\$/ton)	20245.00	-175.0	-0.86%
CPO Malaysia (RM/ton)	2743.00	13.0	0.48%
Coal EUR (US\$/ton)	75.95	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	74.55	1.1	1.43%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13286.00	-18.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,791.0	1.40%	8.28%
Medali Syariah	1,695.8	0.03%	1.05%
MA Mantap	1,537.7	0.43%	17.52%
MD Asset Mantap Plus	1,450.2	1.11%	9.57%
MD ORI Dua	1,818.4	-1.31%	7.13%
MD Pendapatan Tetap	1,066.4	1.28%	8.17%
MD Rido Tiga	2,164.2	0.76%	11.59%
MD Stabil	1,137.4	1.19%	8.47%
ORI	1,838.6	-2.39%	4.27%
MA Greater Infrastructure	1,244.7	0.37%	3.09%
MA Maxima	905.8	-3.08%	0.10%
MD Capital Growth	1,025.5	-0.27%	2.86%
MA Madania Syariah	1,034.2	-0.38%	5.42%
MA Mixed	1,036.5	0.00%	-2.86%
MA Strategic TR	1,024.1	-0.27%	4.71%
MD Kombinasi	783.1	2.79%	-4.09%
MA Multicash	1,336.1	0.39%	6.36%
MD Kas	1,399.4	0.53%	6.15%

Harga Penutupan 05 June 2017

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Tipis (+0.1%). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin di level 5,748.24, naik 5.79 poin atau 0.1%, setelah sempat bergerak menguat dan sempat menyentuh level tertinggi di 5,765.83. Sektor yang menjadi pendorong kenaikan utama adalah Keuangan (+0.62%) dan Pertambangan (+0.27%) sedangkan yang menjadi market laggard adalah sektor Agrikultur (-0.72%) dan Industri Dasar dan Kimia (-0.41%). Saham yang menjadi pendorong kenaikan diantaranya adalah BBRI (+1.9%), BBKA (+1.0%), ADRO (+5.1%), dan BMRI (+0.6%). Asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 170.8 Miliar. Hingga penutupan kemarin IHSG telah tumbuh YTD 2017 sebesar 8.52% dan asing masih mencatatkan net buy sebesar Rp 21.49 Triliun.

Bursa regional utama sebagian besar ditutup melemah pada penutupan kemarin. KOSPI melemah 0.13% setelah won menguat pasca penambahan anggaran untuk mendukung peningkatan pertumbuhan pendapatan dan lapangan pekerjaan, Nikkei 225 melemah 0.03% didorong oleh apresiasi Yen pasca rilis data pekerjaan AS yang lebih lemah dari perkiraan, Hang Seng melemah 0.24% dan SSE Composite melemah 0.45% setelah investor menantikan rilis data ekonomi China serta keputusan suku bunga The Fed pada pertengahan bulan ini.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,715-5,770). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,748. Idneks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,770. MACD yang mengindikasikan terjadinya golden cross memberikan peluang penguatan. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 5,715. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (5 - 9 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	Keyakinan Konsumen	May-2017	-	123,7	124
8	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD123,3 Miliar	USD125 Miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	-	4,2%	5,4%
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
6	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	-	2,3%	2,5%
6	Tiongkok	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD3030 Miliar	USD3030,9 Miliar
6	Jepang	Cadangan Devisa	May-2017	-	USD1242 Miliar	USD1244,3 Miliar
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended June 2-2017	-	-6,428 Juta Barel	-0,94 Juta Barel
7	Jepang	Transaksi Berjalan	Apr-2017	-	¥2907,7 Miliar	¥1900 Miliar
7	Jepang	PDB (YoY)	Q1-2017	-	1,2%	2,4%
7	Jepang	PDB (QoQ)	Q1-2017	-	0,3%	0,6%
7	Tiongkok	Neraca Perdagangan	May-2017	-	USD38,05 Miliar	USD40 Miliar
7	Tiongkok	Ekspor (YoY)	May-2017	-	8%	
7	Tiongkok	Impor (YoY)	May-2017	-	11,9%	
8	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ended May 27 - 2017	-	1915 Ribu	1893 Ribu
8	AS	Initial Jobless Claim	Week Ended June 3-2017	-	248 Ribu	244 Ribu
8	Euro	PDB 3rd Est (YoY)	Q1-2017	-	1,8%	1,7%
8	Euro	Suku bunga acuan	June-2017	-	0%	0%
8	Tiongkok	Inflasi (YoY)	May-2017	-	1,2%	1,1%
8	Tiongkok	Inflasi (MoM)	May-2017	-	0,1%	0,2%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Menteri ESDM, Ignasius Jonan, mengatakan perubahan harga BBM akan dipertimbangkan atau dievaluasi usai lebaran 2017. Hal tersebut seiring dengan kenaikan harga minyak mentah Indonesia di atas asumsi pemerintah. (Sumber: Kontan)
- Defisit APBN hingga akhir April 2017 menurun. Defisit APBN tercatat sebesar Rp80,4 triliun atau lebih rendah dibandingkan dengan defisit APBN periode yang sama di tahun 2016 sebesar Rp158,2 triliun. Hal tersebut seiring meningkatnya penerimaan negara sebesar 18,39% (YoY) sedangkan realisasi belanja negara turun sebesar 1,23% (YoY). (Sumber: Kontan)
- World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,2% (YoY) atau turun dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 5,3% (YoY). (Sumber: World Bank)

GLOBAL

- Produktivitas tenaga kerja non pertanian Amerika Serikat (AS) pada kuartal I-2017 melambat. Produktivitas tenaga kerja non pertanian secara kuartalan tidak mengalami pertumbuhan atau berbanding terbalik dengan kuartal sebelumnya yang tumbuh sebesar 1,8% (QoQ). (Sumber: Tradingeconomics)
- Biaya tenaga kerja AS kuartal I-2017 meningkat pada kuartal I-2017. Biaya tenaga kerja tumbuh sebesar 2,2% (QoQ) atau lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar (- 4,6%). (Sumber: Tradingeconomics)
- World Bank memprediksi perekonomian AS pada 2017 tumbuh sebesar 2,1% (YoY) atau turun 0,1% dibandingkan proyeksi sebelumnya. Sementara itu, perekonomian Kawasan Euro diprediksi tumbuh 1,7% (YoY) atau naik 0,2% dibandingkan proyeksi sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada Jepang yang diperkirakan tumbuh 1,5% (YoY) atau naik 0,6% dibanding proyeksi sebelumnya. Sedangkan proyeksi pertumbuhan Tiongkok tidak mengalami perubahan yaitu diprediksi tumbuh 6,5% (YoY). (Sumber: World Bank)
- World Bank memprediksi harga minyak mentah (rata-rata Dubai, Brent, dan WTI) tumbuh sebesar 23,8% pada tahun 2017 atau turun 4,4% dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. (Sumber: World Bank)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	850.0	(28.0)	-99.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	-0.50%	-4.4%
USD/JPY	110.400	-0.64%	-3.4%
USD/SGD	1.381	-0.32%	-3.5%
USD/MYR	4.280	-0.14%	-4.3%
USD/THB	34.143	0.04%	-4.3%
USD/EUR	0.886	-0.48%	-6.2%
USD/CNY	6.808	-0.14%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Belanja Modal RICY Rp 50 Miliar

- PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) menganggarkan belanja modal senilai Rp50 miliar yang akan digunakan untuk sejumlah keperluan pada 2017. Anggaran belanja modal itu akan berasal dari pinjaman perbankan.
- Selain itu, belanja modal akan digunakan untuk mengantisipasi besarnya permintaan ekspor perseroan dalam hal modal kerja, kemudian pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi perseroan dalam pengelolaan distribusi barang serta investasi lain untuk keperluan diversifikasi usaha.
- Pada saat ini, RICY memegang pangsa pasar pakaian dalam pria sebesar 48% di Indonesia. RICY yakin dapat mempertahankan pangsa pasar sebesar 48% tersebut. Distribusi produk perusahaan tersebar di berbagai daerah di Indonesia dan dilakukan oleh anak-anak usaha perseroan.
- Perseroan menjual sebagian besar hasil produksinya ke pasar dalam negeri dengan porsi 70%-75% dari seluruh penjualan, sisanya ke pasar luar negeri dengan porsi 30%-35%. Untuk pasar ekspor, negara yang menjadi tujuan utama penjualan perusahaan adalah Jepang. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan Mi Instan ICBP Rp 6,12 Triliun

- Penjualan mi instan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., (ICBP) mencapai Rp6,12 triliun hingga kuartal I/2017. Penjualan mi instan setara dengan 64,76% dari total penjualan senilai Rp9,45 triliun. Adapun produk mi instan yang dijual oleh Indofood terdiri dari Indomie, Supermi, Sarimi, Pop Mie, Sakura, Pop Bihun, dan Mi Telur Cap 3 Ayam. INDF telah memasuki pasar Eropa dan Afrika khususnya Nigeria. INDF telah menguasai pasar mi instan hingga 70%.
- Adapun negara tujuan ekspor mi instan adalah Australia, Irak, Papua Nugini, Hong Kong, Timor Leste, Yordania, Arab Saudi, Amerika Serikat, Selandia Baru, Taiwan, dan wilayah lain seperti Eropa, Afrika, Timur Tengah, dan Asia.
- Sementara itu, penjualan segmen dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan, serta minuman mencapai Rp1,85 triliun, Rp759,04 miliar, Rp394,44 miliar, Rp173,71 miliar, dan Rp405,07 miliar.
- Hingga Maret 2017, raihan laba usaha segmen mi instan Indofood mencapai Rp1,16 triliun. Adapun total aset ICBP mencapai Rp30,4 triliun. (Sumber:bisnis.com)

SMMT Akan Produksi Batubara 1.4 Juta Ton

- PT Golden Energy Tbk (SMMT) menargetkan produksi batubara tahun ini sebanyak 1,4 juta ton. Angka itu meningkat sekitar 47% dibandingkan dengan realisasi produksi tahun lalu sebanyak 950.000 ton.
- Sebagian besar produksi batubara akan berasal dari tambang di Kalimantan, yakni sebanyak 900.000 ton. Tambang batubara di Sumatra Selatan akan memproduksi sebanyak 500.000 ton pada tahun ini.
- SMMT ke depan akan mempertahankan *stripping ratio* yang ekonomis dan mengoptimalkan efisiensi operasi untuk meningkatkan margin. Perusahaan juga akan menambah jumlah armada angkut untuk memaksimalkan dan optimalisasi kapasitas infrastruktur yang ada.
- Tahun ini, SMMT menargetkan pendapatan sekitar Rp 200 miliar, meningkat signifikan dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp 56 miliar. Perusahaan juga berambisi meraih laba bersih, lebih baik dari realisasi rugi bersih tahun lalu sebesar Rp 18,2 miliar. (Kontan)

Today's Info

BMTR Akan Capex US\$100 Juta

- PT Global Mediacom Tbk (BMTR) pada tahun ini menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar US\$ 100 juta. Dana itu digunakan untuk ekspansi tiga pilar bisnis, terutama *subscription* media.
- Sumber pendanaan dari modal kerja itu berasal dari sebagian perolehan dana penerbitan obligasi. Seperti diketahui, merilis instrumen surat utang total Rp 1,5 triliun. Surat utang tersebut terbagi dalam dua bagian, yakni Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) I Global Mediacom dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan.
- PUB atau obligasi itu ditawarkan dalam tiga tenor, yakni 5, 6, dan 7 tahun. Kupon obligasi berada pada rentang 10,75%-11,50% untuk tenor 5 tahun, kisaran 11,00%-11,75% untuk 6 tahun, dan 11,25%-12,00% untuk tenor 7 tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi.
- Sukuk Ijarah Tahap I ditawarkan dalam tiga tenor, yakni 5, 6, dan 7 tahun. Cicilan imbalan Sukuk ijarah masing-masing pada rentang 10,75%-11,50% untuk tenor 5 tahun, kisaran 11,00%-11,75% untuk 6 tahun, dan 11,25%-12,00% untuk 7 tahun. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap tiga bulan sesuai dengan tanggal pembayaran cicilan imbalan ijarah. (Kontan)

Alfa Energi Patok Harga IPO IDR500 Per Saham

- Perusahaan pertambangan batubara, PT Alfa Energi Investamamenawarkan harga penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) pada level IDR500, dengan harga nominal pada level IDR100 per saham.
- Perusahaan ini direncanakan akan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Juni 2017.
- Berdasarkan informasi yang dirilis KSEI, Alfa Energi akan melepas 300 juta saham perusahaan.
- Sebelumnya, Alfa Energi sudah melakukan masa penawaran umum pada 31 Mei - 5 Juni 2017. Perusahaan ini, juga berencana menerbitkan sebanyak 350 juta Waran Seri 1.
- Waran ini nantinya diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat. Setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat, akan memperoleh 7 Waran Seri 1 dimana setiap pemegang 1 waran seri 1 berhak untuk membeli 1 saham perusahaan. (kontan.co.id)

KLBF Genjot Ekspansi

- Perusahaan farmasi, PT Kalbe Farma Tbk berencana akan membuka satu sampai dua cabang baru, dengan membidik Indonesia timur. Pembangunan cabang tersebut nantinya akan meliputi pembangunan gudang dan penyediaan sarana transportasi untuk menunjang aktivitas perusahaan. Pembangunan lokasi baru tersebut saat ini sedang dalam proses. Biaya yang diperlukan untuk pembangunan cabang baru berkisar Rp 10 miliar - Rp 20 miliar per cabang.
- Kalbe juga menggenjot ekspansi lewat pemasaran online. Saat ini, lewat situs Kalbestore.com telah ada 500.000 ribu member aktif. Sebelumnya, Kalbe juga telah membentuk JV dengan PT Kreatif Media Karya yakni anak usaha PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK), yang melahirkan PT Medika Komunika Teknologi dengan situs klikdokter.com.
- KLBF juga akan menggenjot ekspansi ke pasar Timur Tengah. Upaya membuka pasar baru ini menjadi langkah yang diambil KLBF untuk meningkatkan jumlah penjualan ekspor. Produk yang akan dipasarkan yakni minuman siap saji dengan merek Hydro Coco. KLBF sudah melakukan tes pasar, survei, dan menggandeng partner lokal. Bila proses kajian tersebut sudah selesai, manajemen akan melakukan promosi besar-besaran. Manajemen juga menyatakan sudah memiliki kantor perwakilan di Dubai, Qatar. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.